

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai hubungan antara peran orang tua dengan tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran peran orang tua pada anak di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan sebagian besar dengan kategori baik yaitu 70 orang (77,8%).
2. Gambaran tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan sebagian besar dengan kategori sedikit lebih nyeri yaitu 44 orang (48,9%).
3. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* ($(0,000) < \alpha (0,05)$) menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat hubungan antara peran orang tua dengan tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dan analisis yang dilakukan, berikut adalah saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini:

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi acuan yang sangat berharga bagi studi-studi selanjutnya. Dengan demikian, peneliti diharapkan dapat

memperdalam kajian mengenai hubungan antara peran orang tua dengan tingkat nyeri pada anak pasca pemasangan infus, menggunakan metode yang lebih variatif dan komprehensif untuk memperkuat temuan yang telah ada.

2. Bagi RS Restu Ibu Balikpapan

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan penting dalam bidang pelayanan keperawatan, terutama dalam memahami kaitan antara peran orang tua dengan tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus. Dengan demikian, hasil ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan intervensi keperawatan yang lebih efektif dalam mengurangi nyeri pada anak saat proses pemasangan infus.

3. Bagi Perawat

Penelitian ini merupakan sumber informasi yang sangat bermanfaat bagi para perawat. Dengan memahami hubungan antara peran orang tua dan tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus, perawat dapat memberikan pendidikan kesehatan serta intervensi keperawatan yang lebih terarah dan efektif untuk mengurangi nyeri pada anak saat pemasangan infus.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hasil penelitian ini dapat diintegrasikan ke dalam pengembangan ilmu dan praktik keperawatan. Sebagai referensi bagi peneliti dan praktisi kesehatan, temuan ini memberikan informasi berharga dalam upaya mengurangi nyeri pada anak saat pemasangan infus.

5. Bagi Responden

Responden dapat memperoleh wawasan tentang kaitan antara peran orang tua dengan tingkat nyeri pada anak setelah pemasangan infus, sehingga meningkatkan kesadaran dan peran aktif orang tua dalam perawatan anak di rumah sakit.